

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Pengembangan Karakter Islami AUD Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah di TK IT Al Hilmi Dompu

11 – 24

Islamic Character Development of AUD Through School Culture Habituation at TK IT Al Hilmi Dompu

Articles Submitted :

2025-03-06

Articles Received :

2025-04-02

Articles Published:

2025-04-07



Eti Cusmawati^{1*}, Ihlas², Ade S Anhar³, Agus Salam⁴



^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Bima



Email Correspondence: ihlashasan14@gmail.com *

Kata Kunci:

anak usia dini, budaya sekolah, pengembangan karakter islami, TK IT AL Hilmi Dompu

Abstrak: Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan pentingnya pengembangan karakter islami sejak usia dini untuk membentuk dasar perilaku yang baik pada anak, khususnya di lingkungan sekolah yang berbasis pendidikan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pembiasaan budaya sekolah dapat mengembangkan karakter islami pada anak di TK IT Al Hilmi Dompu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Al Hilmi Dompu pada bulan Februari hingga Maret 2025. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan anak-anak yang terdaftar di TK IT Al Hilmi Dompu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan budaya sekolah yang berbasis pada nilai-nilai islami, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta adab sehari-hari, mampu meningkatkan pengembangan karakter islami pada anak-anak di TK IT Al Hilmi. Pembiasaan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap religius dan moral anak. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya penerapan budaya sekolah yang bernuansa islami dalam membentuk karakter anak yang baik sejak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya untuk mengembangkan pendekatan serupa dalam pendidikan karakter. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar sekolah-sekolah dengan pendekatan pendidikan islami lebih

memperkuat pembiasaan budaya sekolah dalam kehidupan sehari-hari anak, serta memperbanyak kegiatan yang melibatkan orang tua untuk mendukung pengembangan karakter islami di rumah.

Keywords:

early childhood, school culture habituation, islamic character development, TK IT AL Hilmi Dompu

Abstract: *The background of the problem in this study is related to the importance of developing Islamic character from an early age to form a foundation for good behavior in children, particularly in school environments based on Islamic education. The aim of this study is to describe how the habituation of school culture can develop Islamic character in children at TK IT Al Hilmi Dompu. The research method used is a qualitative method with a case study approach. This study was conducted at TK IT Al Hilmi Dompu from February to March 2025. The research subjects include the school principal, teachers, and children enrolled at TK IT Al Hilmi Dompu. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is an interactive data analysis model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the habituation of school culture based on Islamic values, such as congregational prayers, reading the Qur'an, and daily manners, is able to enhance the development of Islamic character in children at TK IT Al Hilmi. This habituation has a positive impact on the development of the children's religious and moral attitudes. The implication of this study is the importance of implementing an Islamic-themed school culture to shape children's good character from an early age. Furthermore, the results of this study are expected to serve as a reference for other educational institutions to develop similar approaches in character education. The recommendation from this study is that schools with an Islamic education approach should strengthen the habituation of school culture in children's daily lives and increase activities that involve parents to support the development of Islamic character at home.*

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (AUD) adalah fase penting dalam perkembangan anak yang membentuk landasan bagi pembentukan karakter dan kepribadian mereka. Pada periode ini, anak berada dalam tahap yang disebut masa emas atau *golden age*—suatu fase yang sangat krusial, di mana potensi kecerdasan kognitif, emosi, dan sosial anak berkembang pesat. (Nurhayati & Ain, 2024) Selama masa ini, otak anak sangat peka terhadap rangsangan dan pengaruh dari lingkungan sekitar, yang dapat memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia dan membentuk pandangan hidup mereka.

Pembentukan karakter sejak dini tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek intelektual atau keterampilan, tetapi juga mencakup pembentukan nilai-nilai moral dan sikap sosial yang akan membimbing anak dalam menjalani kehidupannya kelak (Agustina & Sugiyana, 2024). Karakter yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh bagaimana anak memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang mendasari kehidupan sosial dan spiritual mereka. (Putri, 2025) Di Indonesia, pendidikan berbasis agama, terutama pendidikan Islam, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Islam mengajarkan nilai-nilai luhur yang mencakup kejujuran, kedisiplinan, kasih sayang, tolong-menolong, dan rasa tanggung jawab, yang semua ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam pendidikan karakter anak. (Amalia & Harfiani, 2024). Pendidikan agama sejak dini memberikan fondasi spiritual yang kuat bagi anak, yang tidak hanya membentuk sikap dan perilaku mereka dalam berinteraksi dengan sesama manusia, tetapi juga dalam berhubungan dengan Allah (Andrivat & Tjasmini, 2024).

Pengembangan karakter Islami pada anak usia dini (AUD) merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak, terutama di lembaga pendidikan yang berbasis Islam. Pembiasaan budaya sekolah yang mencakup nilai-nilai Islami diharapkan dapat membentuk karakter anak yang sesuai dengan ajaran agama, seperti sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Namun, meskipun upaya ini telah diterapkan dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Salah satu kesenjangan utama adalah adanya hambatan dalam penerapan pembiasaan budaya sekolah yang berfokus pada pengembangan karakter Islami. Banyak tantangan yang muncul, baik dari sisi internal sekolah maupun eksternal, yang memengaruhi efektivitas proses tersebut. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam membimbing anak, kurangnya dukungan dan kerjasama yang optimal antara pihak sekolah dan orang tua, serta minimnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode pengajaran yang berbasis karakter Islami.

Selain itu, faktor lingkungan keluarga juga memainkan peran besar dalam pembentukan karakter anak usia dini. Banyak kasus yang menunjukkan adanya pola asuh yang kurang tepat dari orang tua, yang dapat berdampak langsung pada perkembangan karakter anak. Misalnya, kurangnya penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari di rumah, atau kebiasaan orang tua yang tidak konsisten dalam

mendidik anak, sehingga memengaruhi bagaimana anak memahami dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut.

Kesenjangan lain muncul ketika terdapat perbedaan antara teori yang diajarkan di sekolah dengan kenyataan yang dihadapi anak di luar sekolah, baik di rumah maupun dalam interaksi sosialnya. Hal ini menyebabkan anak-anak mungkin mengalami kebingungannya dalam menerapkan karakter Islami yang telah diajarkan di sekolah, karena lingkungan sekitar tidak mendukung atau tidak sejalan dengan nilai-nilai tersebut.

Dengan demikian, meskipun telah ada upaya yang signifikan dalam pengembangan karakter Islami pada anak usia dini melalui pembiasaan budaya sekolah, kenyataannya masih terdapat berbagai hambatan yang menghalangi tercapainya tujuan tersebut secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gap-gap tersebut serta mencari solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan yang ada, demi tercapainya pengembangan karakter Islami yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi anak usia dini.

Salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kurikulum mereka adalah Taman Kanak-Kanak (TK) yang memiliki label Islam, seperti TK IT Al Hilmi Dompu. Di sekolah ini, pengembangan karakter Islami dilakukan tidak hanya melalui materi pembelajaran formal, tetapi juga melalui pembiasaan budaya sekolah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. (Frasandy, 2024) Pembiasaan budaya sekolah adalah proses yang mengintegrasikan berbagai kebiasaan yang bersifat positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Pembiasaan ini dapat mencakup kegiatan-kegiatan seperti doa bersama, salat berjamaah, bercerita tentang kisah-kisah nabi, serta kebiasaan baik lainnya yang mendukung pengembangan karakter anak.

Pembiasaan budaya yang diterapkan di sekolah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moral yang kuat, seperti kejujuran, kedisiplinan, rasa empati, dan kepedulian terhadap sesama (Mira, 2024). Karakter Islami yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup aspek moral dan spiritual yang diajarkan sejak dini, dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian terdahulu terkait pengembangan karakter Islami pada Anak Usia Dini (AUD) melalui pembiasaan budaya sekolah telah menjadi perhatian banyak peneliti. Salah satu penelitian yang relevan adalah yang dilakukan oleh Ismail (2019), yang meneliti *"Pengaruh pembiasaan budaya islami di sekolah terhadap perkembangan karakter moral anak di TK"*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islami dalam keseharian anak dapat memperkuat pembentukan karakter moral sejak dini, seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan empati. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Syamsuddin (2020), yang menyoroti *"Pentingnya pembiasaan ritual keagamaan dan nilai-nilai moral dalam pendidikan anak usia dini untuk membentuk karakter Islami"*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang terpapar dengan

kegiatan keagamaan di sekolah cenderung memiliki perilaku yang lebih positif, serta lebih mampu menjalankan ajaran agama dengan baik. Selain itu, penelitian oleh Dewi (2021) juga menemukan bahwa penerapan budaya sekolah yang mendukung pendidikan karakter Islami dapat memperkuat hubungan sosial anak dengan teman sebayanya serta meningkatkan empati terhadap sesama (Arif et al., 2024).

Namun, meskipun ketiga penelitian tersebut menekankan pentingnya budaya Islami dalam pembentukan karakter pada AUD, penelitian ini memiliki perbedaan dalam konteks implementasinya. Penelitian terdahulu lebih banyak fokus pada aspek pengajaran nilai-nilai Islami secara langsung dalam bentuk kegiatan seperti doa bersama, pelajaran agama, atau kegiatan ritual. Sementara itu, penelitian yang dilakukan di TK IT Al Hilmi Dompus ini memfokuskan pada pengembangan karakter Islami melalui pembiasaan budaya sekolah yang lebih holistik, yang mencakup pembiasaan perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, saling menghormati, dan kedisiplinan, dalam konteks sosial dan interaksi antar sesama anak dan guru.

Novelty atau keterbaharuan dalam penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan pembiasaan budaya sekolah secara menyeluruh untuk mengembangkan karakter Islami, bukan hanya melalui program-program keagamaan atau kegiatan ritual semata. Penelitian ini juga mengintegrasikan konteks sosial budaya lokal Dompus yang khas, di mana masyarakatnya sangat kental dengan nilai-nilai keagamaan, ke dalam pembentukan karakter anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat menyerap dan menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, yang akan membentuk mereka menjadi individu yang memiliki karakter Islami yang kuat, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pembiasaan budaya sekolah yang dilakukan di TK IT Al Hilmi Dompus dapat mempengaruhi pengembangan karakter Islami anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh pembiasaan budaya sekolah terhadap pengembangan karakter Islami pada anak usia dini di TK IT Al Hilmi Dompus. Dengan memahami berbagai kebiasaan dan rutinitas yang diterapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran penting sekolah dalam membentuk karakter Islami pada anak usia dini.

METODE

Pendapat (Nurbuko & Achmad, 2015,) mengenai Metodologi penelitian berasal dari kata *Metode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan berasal dari kata *Logos* yang maknanya adalah ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan kata *Penelitian* adalah kegiatan dalam mencari, mencatat, dan merumuskan, serta menganalisis sampai menyusun laporan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, adapun teknik pengumpulan data dilakukan

secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi.

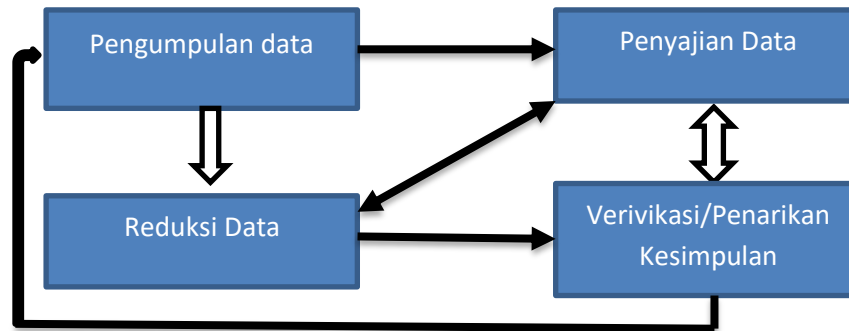
Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Al Hilmi yang terletak di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih karena TK IT Al Hilmi memiliki visi dan misi yang berfokus pada pengembangan karakter Islami melalui pembiasaan budaya sekolah, yang menjadi latar belakang penting dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2025, dengan durasi waktu penelitian selama tiga bulan. Waktu pelaksanaan yang cukup panjang ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mendalam dan komprehensif mengenai penerapan pembiasaan budaya sekolah dalam mendukung pengembangan karakter Islami pada anak usia dini (AUD) di lembaga pendidikan tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari observasi terhadap kegiatan pembiasaan budaya sekolah yang dilakukan di TK IT Al Hilmi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta dokumentasi terkait proses pengembangan karakter Islami pada anak. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, berupa buku, artikel, serta laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik pembiasaan budaya sekolah dan pengembangan karakter Islami di kalangan AUD. Kedua sumber data tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang holistik dan mendalam tentang implementasi pembiasaan budaya sekolah dalam pengembangan karakter Islami di TK IT Al Hilmi.

Pengumpulan Data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi Partisipatif: Peneliti mengamati langsung kegiatan pembiasaan budaya sekolah, seperti doa bersama dan salat berjamaah.
2. Wawancara Mendalam: Wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa untuk memahami dampak pembiasaan budaya terhadap karakter Islami anak.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan catatan dan laporan kegiatan pembiasaan budaya Islami di sekolah.

Analisis Data menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dari data yang terkumpul. Keabsahan data dijaga dengan triangulasi sumber dan *member checking* untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas informasi. Berikut gambar alur dalam penelitian ini:



Gambar 1. Desain gambar alur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun Karakter Islami Anak Usia Dini di TK IT Al-Hilmi Dompu

Landasan Emas dalam Pembentukan Pribadi Mulia Pendidikan karakter Islami pada anak usia dini memegang peranan yang sangat penting, mengingat masa kanak-kanak adalah periode emas dalam pembentukan dasar kepribadian dan nilai-nilai kehidupan mereka (Salima Fitria, 2024). Pada usia ini, anak-anak berada dalam tahap pembelajaran yang sangat cepat dan penanaman nilai-nilai akan membekas seumur hidup. Di TK IT Al-Hilmi Dompu, pengembangan karakter Islami menjadi salah satu prioritas utama dalam pendidikan yang diberikan, menjadikan sekolah ini sebagai tempat yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak mulia sejak usia dini.

TK IT Al-Hilmi Dompu memiliki pendekatan holistik dalam pendidikan karakter, yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam setiap aspek kegiatan belajar-mengajar dan kehidupan sehari-hari anak-anak. Dengan demikian, pendidikan di sini bukan hanya sekadar mengandalkan pembelajaran akademik, tetapi juga melibatkan nilai-nilai agama yang akan menjadi bekal hidup bagi setiap anak. Pembiasaan Budaya Islami melalui Rutinitas Sehari-hari Salah satu cara yang dilakukan oleh TK IT Al-Hilmi Dompu untuk menanamkan karakter Islami adalah melalui pembiasaan budaya Islami yang dilakukan secara rutin setiap hari.



Gambar 2. Kegiatan Tahfidz Ceria
(Sumber Hasil Penelitian 2025)

Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan anak-anak agar terbiasa menghubungkan setiap aktivitas yang mereka lakukan dengan nilai-nilai agama Islam. Salah satunya adalah doa bersama yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak memulai dan mengakhiri setiap aktivitas dengan memohon berkah kepada Allah, serta menumbuhkan rasa syukur dan ketergantungan kepada-Nya. Dengan doa, anak-anak juga belajar bahwa segala sesuatu yang dilakukan harus dimulai dengan niat yang baik dan dimohonkan kebaikan kepada Allah. Selain doa bersama, kegiatan salat berjamaah juga menjadi rutinitas yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari di TK IT Al-Hilmi. Salat berjamaah diadakan setiap hari, baik di waktu *dhuha* maupun waktu-waktu lainnya. Melalui salat berjamaah, anak-anak tidak hanya diajarkan tentang kewajiban ibadah, tetapi juga nilai-nilai kedisiplinan, kebersamaan, kesabaran, serta pentingnya menghormati waktu. Dengan melaksanakan salat bersama, mereka belajar untuk mengatur waktu dengan baik dan memahami pentingnya beribadah sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari (Jaenudin et al., 2024).

Pembiasaan Adab dan Akhlak Mulia dalam Kehidupan Sehari-hari Tidak hanya terbatas pada ibadah (Rahaju, 2024), pendidikan karakter Islami di TK IT Al-Hilmi juga mengutamakan pengajaran adab dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Pembiasaan adab ini mengajarkan mereka untuk selalu berbicara dengan sopan, mengucapkan salam dengan benar, serta menghormati guru dan teman-teman mereka. Semua ini dilakukan melalui keteladanan yang diberikan oleh para guru dan orang dewasa di sekolah, yang senantiasa menunjukkan perilaku baik kepada anak-anak (Turner et al., 2024).

Selain itu, kisah-kisah nabi yang penuh dengan teladan moral juga disampaikan dalam proses pembelajaran. Kisah-kisah ini mengajarkan tentang keberanian, kejujuran, kesabaran, dan pengorbanan, yang menjadi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kisah-kisah nabi ini juga menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW, serta menginspirasi anak-anak untuk meneladani sifat-sifat mulia yang dimiliki oleh beliau dan para nabi lainnya. Proses pengajaran adab dan akhlak mulia ini tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga diperkuat melalui interaksi sehari-hari antara anak-anak, guru, dan teman-temannya. Di setiap kesempatan, anak-anak diajarkan untuk berlaku baik, baik saat bermain, berbicara, maupun dalam segala bentuk interaksi lainnya (Ihlas et al., 2019).

Membangun Karakter yang Bertanggung Jawab dan Empatik Melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut, TK IT Al-Hilmi Dompu tidak hanya ingin menjadikan anak-anak cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk mereka menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik, bertanggung jawab, dan empatik. Anak-anak diajarkan untuk berbagi dengan teman-teman dan sesama, serta menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar mereka. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan rasa empati, kepedulian sosial, dan rasa tanggung jawab terhadap sesama. Secara keseluruhan, pembiasaan budaya Islami yang diterapkan di TK IT Al-Hilmi berperan penting dalam menumbuhkan karakter

Islami yang kuat pada anak-anak. Pembiasaan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek spiritual, tetapi juga pada perkembangan emosional dan sosial mereka. Anak-anak yang dibiasakan dengan nilai-nilai Islami sejak dini akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur, siap menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang baik dan penuh rasa tanggung jawab (Ihlas, 2018).

Karakter Islami sebagai Fondasi Masa Depan Anak Karakter Islami yang dibangun sejak dini akan menjadi fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Wasila & Pasaribu, 2024). Ketika anak-anak diajarkan untuk mengutamakan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab, mereka akan mampu menghadapi berbagai ujian hidup dengan sikap yang baik, bijaksana, dan penuh rasa syukur (Ihlas & Kaharuddin, 2020).

Melalui pendidikan karakter Islami ini, TK IT Al-Hilmi Dompu tidak hanya mencetak generasi yang cerdas dalam hal ilmu pengetahuan, tetapi juga generasi yang memiliki akhlak mulia dan siap untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa (Andrivat & Tjasmini, 2024). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan, sekolah ini berusaha menciptakan generasi yang tidak hanya sukses di dunia, tetapi juga di akhirat. Dengan demikian, pembiasaan budaya Islami yang dilakukan di TK IT Al-Hilmi Dompu berfungsi sebagai sebuah proses yang integral dan menyeluruh dalam membentuk karakter anak, menjadikannya pribadi yang berakhlak mulia, penuh tanggung jawab, dan siap menjalani kehidupan yang penuh berkah dan keberkahan dari Allah SWT.

Pembiasaan Budaya Sekolah TK IT Al-Hilmi Dompu

Pembiasaan Budaya Sekolah di TK IT Al-Hilmi Dompu, menanamkan Karakter Islami pada Anak Usia Dini Pembiasaan budaya sekolah di TK IT Al-Hilmi Dompu merupakan sebuah pendekatan yang sangat efektif dalam membentuk karakter Islami anak-anak pada usia dini. Di lembaga pendidikan ini, pembiasaan budaya tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik semata, namun juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Budaya sekolah yang berbasis prinsip-prinsip Islam ini dirancang dengan tujuan utama untuk menanamkan akhlak mulia, moral yang baik, serta kedisiplinan sejak usia yang paling muda (Nuryadi, 2024).

Kegiatan Rutin yang Memperkuat Pembiasaan Budaya Pembiasaan budaya sekolah dimulai dengan kegiatan rutin yang melibatkan semua pihak di sekolah, dari siswa hingga para guru. Salah satu kegiatan yang paling menonjol adalah doa bersama, yang dilakukan sebelum dan setelah setiap kegiatan belajar. Doa bersama ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak memulai dan menutup setiap aktivitas dengan memohon berkah kepada Allah, serta menumbuhkan rasa syukur dan ketergantungan pada-Nya. Melalui doa ini, anak-anak juga diajarkan untuk mengakui kekuasaan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan mereka (Kielian et al., 2025).

Selain doa, salat berjamaah menjadi kegiatan integral lainnya dalam pembiasaan budaya di TK IT Al-Hilmi. Anak-anak dilatih untuk melaksanakan salat secara berjamaah

di sekolah. Selain menjadi kewajiban ibadah yang diajarkan secara rutin, salat berjamaah ini juga memperkuat disiplin, rasa tanggung jawab, dan kesabaran pada diri anak, yang sangat penting untuk perkembangan karakter mereka. Pengembangan Akhlak Mulia dan Adab Islami Budaya sekolah di TK IT Al-Hilmi juga sangat berfokus pada pengajaran tentang adab dan akhlak Islami. Anak-anak diajarkan untuk selalu berbicara dengan sopan, mengucapkan salam dengan benar, serta menghormati guru dan teman-teman mereka. Semua ini dilakukan melalui keteladanan yang diberikan oleh guru dan seluruh warga sekolah (Effendi et al., 2024).



Gambar 3. Anak sholat Berjamaah di Damping Guru TK IT Al-Hilmi Dompu
(Sumber Hasil Penelitian 2025)

Selain itu, kisah-kisah nabi yang sarat dengan nilai-nilai moral juga sering disampaikan dalam proses belajar. Kisah-kisah ini bukan hanya memberikan inspirasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, keberanian, dan kasih sayang. Pembiasaan di Luar Kelas: Membangun Empati dan Kepedulian Sosial Pembiasaan budaya Islami tidak hanya terbatas pada kegiatan di dalam kelas, tetapi juga merambah ke luar kelas. Anak-anak diajarkan untuk aktif terlibat dalam kegiatan sosial, seperti berbagi dengan teman dan sesama, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Ini adalah bagian penting dalam pembentukan karakter yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama (Mutmainnah et al., 2024).



**Gambar 4. Anak Membuang Sampah pada Tempatnya
Didampingi Guru TK IT Al-Hilmi Dompu
(Sumber Hasil Penelitian 2025)**

Menerapkan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari Budaya sekolah di TK IT Al-Hilmi tidak hanya terfokus pada kegiatan ritual belaka, tetapi lebih jauh lagi, nilai-nilai Islam menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Anak-anak dibiasakan untuk mengintegrasikan ajaran Islam dalam interaksi sosial mereka dengan teman-teman, serta dalam kegiatan belajar di kelas. Pembiasaan budaya ini membantu mereka untuk tidak hanya cerdas dalam hal pengetahuan akademik, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang memiliki karakter mulia, berbudi pekerti luhur, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Sakti et al., 2024).

Dengan demikian, pembiasaan budaya sekolah di TK IT Al-Hilmi Dompu bukan sekadar tentang membentuk siswa yang pandai secara akademik, tetapi juga membimbing mereka untuk menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Pembiasaan budaya ini berperan sebagai fondasi yang sangat kuat dalam pembentukan karakter Islami anak secara menyeluruh, yang kelak akan membentuk mereka menjadi individu yang bijaksana, berakhlak mulia, dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Kurniawanto, 2025). Semoga narasi ini dapat menggambarkan dengan lebih jelas dan mendalam tentang bagaimana pembiasaan budaya sekolah diterapkan di TK IT Al-Hilmi Dompu.

Implikasi dari artikel menunjukkan bahwa pembiasaan budaya sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam di Taman Kanak-Kanak (TK) IT Al Hilmi Dompu memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami pada anak usia dini (AUD). Melalui rutinitas harian yang mencakup pembelajaran akhlak, disiplin, kebersihan, dan keterampilan sosial yang berlandaskan ajaran Islam, anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara menyeluruh. Hal ini berdampak positif dalam pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama, serta memperkuat pondasi kepribadian yang akan terus berkembang seiring dengan proses pendidikan selanjutnya. Dengan

demikian, budaya sekolah yang Islami dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam mendidik karakter AUD untuk menjadi individu yang memiliki akhlak mulia dan berakhlak baik sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter Islami di TK IT Al-Hilmi Dompu memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak-anak sejak dini. Melalui pembiasaan budaya Islami yang mencakup doa bersama, salat berjamaah, pengajaran adab dan akhlak mulia, serta pembiasaan nilai-nilai moral Islami, sekolah ini tidak hanya menanamkan pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk karakter yang bertanggung jawab, empatik, dan berbudi pekerti luhur. Pembiasaan ini dilaksanakan secara menyeluruh, baik di dalam kelas maupun dalam interaksi sehari-hari, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan anak-anak. Dengan pendekatan ini, TK IT Al-Hilmi Dompu tidak hanya menciptakan generasi yang cerdas, tetapi juga generasi yang berakhlak mulia, siap menghadapi tantangan hidup, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di masa depan.

Artikel ini merekomendasikan pentingnya pengembangan karakter Islami pada Anak Usia Dini (AUD) melalui pembiasaan budaya sekolah yang diterapkan di TK IT Al Hilmi Dompu. Pembiasaan yang dilakukan mencakup kegiatan sehari-hari yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti shalat berjamaah, doa sebelum dan setelah aktivitas, serta adab berbicara dan berperilaku yang baik. Hal ini bertujuan untuk membentuk akhlak yang mulia dan kepribadian Islami pada anak, yang nantinya dapat menjadi landasan dalam tumbuh kembang mereka, baik dalam aspek sosial, moral, maupun spiritual. Pembiasaan budaya sekolah ini diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam pondasi karakter Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Sugiyana, L. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 9–30.
- Amalia, A. P., & Harfiani, R. (2024). Penerapan pembiasaan positif dalam upaya meningkatkan karakter anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25–38.
- Andrivat, Z., & Tjasmini, M. (2024). Pendidikan Karakter : Membangun Fondasi Moral dan Etika Melalui Pendidikan Anak Usia Dini Character Education : Building Moral and Ethical Foundations Through Early Childhood Education. *Action Research ...*, 76, 76–87.
<http://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/164%0Ahttp://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/download/164/130>
- Arif, M., Chapakiya, S., & Dewi, A. Y. (2024). Character Education in Indonesia Islamic Elementary Schools: A Systematic Literature Review (2014-2024). *J-PAI: Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.18860/jpai.v11i1.29301>
- Effendi, M. A., Warsah, I., & Bahri, S. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Adab di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1332>
- Frasandy, R. (2024). Implementasi Budaya Sekolah dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 841–852.
- Ihlas, I. (2018). Konsep Pengembangan Pendidikan Islam Modern. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 1–13. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v13i2.87>
- Ihlas, I., & Kaharuddin, K. (2020). Pendidikan Multikultural Dalam Kearifan Lokal Suku Donggo Bima. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(1), 82–98. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v4i1.480>
- Ihlas, Yufiarti, & Edwita. (2019). *Environmental Education Transformation in Early*. 8(2), 225–233.
- Jaenudin, E., Fajar, F. F. Al, Nahar, A. S., & Hasanah, A. (2024). Urgensi dan Signifikansi Spiritualitas Dalam Pendidikan Karakter The Urgency and Significance of Spirituality in Character Education. *ARJI : Action Research Journal Indonesia*, 6(2), 110–124.
- Kielian, A., Zellma, A., Solecki, R., & Szczukiewicz, P. (2025). The Image of God and Prayer in the Statements of Young People Aged 15–19 from Southeastern Poland. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel16020110>
- Kurniawanto, E. (2025). Transformasi Pendidikan Islam Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar: Kajian Berbasis Library Research. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i2.1000>
- Mira, Y. F. (2024). *IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI RA AL-HIKMAH BANDAR NEGERI SUOH LAMPUNG BARAT*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Mutmainnah, I., Amin, M., & Ahmad, L. O. I. (2024). Social Education in Hadith: Building Social Sensitivity and Solidarity among Students. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i2.89556>
- Nurhayati, T., & Ain, S. Q. (2024). Peran Budaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 06 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 36–44.
- Nuryadi, N. (2024). Application of Values Education in Islamic Religious Education. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*. <https://doi.org/10.58258/jupe.v9i4.7787>
- Putri, S. R. (2025). *Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Infaq Shadaqah di TK Islam Khairunnas Ciruas Kabupaten Serang*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Rahaju, A. (2024). MENUMBUHKAN KEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI SEKOLAH. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 552–559.
- Sakti, S. A., Endraswara, S., & Rohman, A. (2024). Integrating Local Cultural Values into

Early Childhood Education to Promote Character Building. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.23.7.5>

Salima Fitria, A. (2024). *ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SD NEGERI 2 WINDUSENGKAHAN*. Universitas Kuningan.

Turner, C., Prasasti, I. H., Tinggi, S., Informatika, M., Komputer, D., Kalirejo, I., Baihaqi, Y., & Andewi, W. (2024). The Role of The Teacher as a Model in Forming Character Education in Primary School Students. *International Journal of Education, Culture and Technology*. <https://doi.org/10.69747/edu-ij.v1i1.53>

Wasila, R., & Pasaribu, M. (2024). Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(3), 519–530.